

Pengaruh Penerapan Sistem Fingerprint Terhadap Disiplin Guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kupang

Maria Agnes Mey Sogen
Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Kupang
(meysogen@gmail.com)

Abstrak

Judul penelitian ini adalah Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Fingerprint Terhadap Disiplin Guru SMK Negeri 1 Kupang. Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Fingerprint Terhadap Disiplin Guru SMK Negeri 1 Kupang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Fingerprint Terhadap Disiplin Guru SMK Negeri 1 Kupang.

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear sederhana dan data diolah dengan menggunakan perhitungan statistik SPSS versi 18.0 teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, kuesioner dan studi pustaka. Dengan sampel yang digunakan sebanyak 60 orang guru dengan metode pengambilan data secara acak (aksidental). Alat analisis yang digunakan adalah regresi linear sederhana.

Nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar melalui hasil analisis regresi linear sederhana diketahui bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan dari Efektivitas Penerapan Sistem Fingerprint Terhadap Disiplin Guru sebesar 36,7 % dan sisanya 63,7 % dipengaruhi oleh faktor lain seperti kompensasi, lingkungan kerja, dan lain-lain. Dari uji hipotesis membuktikan bahwa H_0 dan H_a diterima, yaitu terdapat pengaruh hubungan yang positif dan signifikan antara Efektivitas Penerapan Sistem Fingerprint Terhadap Disiplin Guru $5.753 > 2,00172$. Hasil penelitian ini mendukung penelitian-penelitian terdahulu.

Saran yang diberikan bagi guru SMK Negeri 1 Kupang agar lebih taat dan mengikuti segala peraturan yang ada pada organisasi, dapat bekerja sesuai target dan lebih kreatif dalam melaksanakan tugas.

Kata Kunci : *Fingerprint, Disiplin guru*

Abstract

The title of the current research is “ The Effect of the Implementation Effectiveness of Fingerprint System towards The Discipline of SMK Negeri 1 Kupang Teachers”. The problem of the current study is how the the Effectiveness of the Fingerprint System Implementation has Effected the Discipline of SMK Negeri 1 Kupang Teachers. The purpose of this study is to determine the effect of the Implementation of fingerprint system effectiveness towards the discipline of SMK Negeri 1 Kupang Teachers.

This research applied the simple linear regression analysis method. The data were processed using the statistical calculation of SSPSS version 18.0. The techniques of gaining data were observation, interviews, questionnaires, and literature study. The research sampels, namely 60 teachers, were chosen randomly/accidentally. Next, the analytical tool used was a simple linear regression.

Based on the coefficient of determination, which obtained from the results of simple linear regression analysis, it is known that there is a positive and significant effect of the fingerprint system application effectiveness towards teacher discipline. The effect is 36.7 % while the remaining 63,7 % is influenced by other factors such as compensation, work environment, etc. Based on the hypothesis test, it is proven that H_0 and H_a are accepted. There is a positive and significant relationship between the effectiveness of the implementation of the fingerprint system and Teacher Discipline , namely $5.753 > 2.00172$. The results of this study support previous studies.

Finally, suggestion are given for teachers of SMK Negeri 1 Kupang, that they may be more obedient and follow all existing regulations. Furthermore, it is suggested that they may be able to work on target and be more creative in carrying out tasks.

Keyword : *fingerprint and teacher discipline*

I. PENDAHULUAN

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik dan mengawasi peserta didik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Kedisiplinan guru adalah sikap penuh kerelaan dalam mematuhi semua aturan dan norma yang ada dalam menjalankan tugasnya sebagai bentuk tanggung jawabnya. Pendidik adalah setiap orang yang dengan sengaja mempengaruhi orang lain untuk mencapai tingkat kemanusiaan yang lebih tinggi (Barnado, 1989:44). Untuk dapat meningkatkan kinerja guru khususnya kedisiplinan guru maka berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah untuk dapat mencapai tujuan pendidikan yaitu mencerdaskan anak bangsa, salah satunya adalah dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi di era globalisasi saat ini yang menyediakan sistem informasi yang lebih efektif dan efisien. Penggunaan teknologi untuk instansi ataupun lembaga pendidikan sebagai acuan efektivitas kinerja adalah adanya penganalisan sistem informasi komputerisasi dalam aktivitas kerja

Salah satunya adalah sistem absensi pegawai menggunakan sistem komputerisasi yang baik yaitu sistem biometriks dengan sistem ini pegawai akan lebih cepat dan mudah untuk melakukan absensi karena tidak harus antri terlalu lama dan membuang waktu. Selain itu juga terjadi efisiensi dalam hal waktu dan uang ketika sistem komputerisasi dijalankan menggunakan *biometrics* guna mendukung sistem absensi sehingga mempermudah dalam proses penilaian kinerja khususnya kedisiplinan. Pada penerapan sistem absensi *finger print* (sidik jari) bisa dilihat bahwa masih banyak guru yang melakukan pelanggaran jam kerja angka tertinggi terlihat pada bulan Juli dan Desember terdapat sekitar 21 orang guru yang lambat masuk

dan pada bulan Desember terdapat 25 orang guru yang pulang sebelum waktunya. Dengan tingkat ketidakhadiran guru tanpa kabar (Alpa) yang paling tinggi adalah pada bulan Desember sebesar 11 orang guru. Dari data yang ada dan hasil pengamatan awal penulis terlihat bahwa disiplin guru SMK Negeri 1 Kupang belum maksimal ini dapat dilihat dari sebagian guru yang tidak berada di kelas atau diruang guru pada jam kerja dengan alasan tertentu di luar tugas sekolah atau jam istirahat, beberapa guru yang tidak ada jam mengajar tidak berada di tempat sehingga siswa/i sulit untuk menemui guru tersebut serta jam masuk dan keluar yang belum diikuti sesuai dengan aturan yang berlaku sehingga banyak pekerjaan yang tertunda / tidak sesuai target serta belum adanya sanksi atau hukuman yang tegas bagi para guru yang tidak mengikuti aturan yang berlaku (disiplin)

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan perhitungan statistic SPSS 18.0. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem fingerprint Terhadap Disiplin Guru SMK N 1 Kupang. Teknik pengumpulan data diperoleh dari observasi, wawancara, kuesioner dan studi pustaka. Melalui hasil analisis regresi sederhana diketahui adanya pengaruh positif dari efektivitas penerapan fingerprint terhadap disiplin guru sebesar 36,7 % dan sisanya 63,7 % dipengaruhi oleh faktor lain seperti kompensasi, lingkungan kerja dan lain-lain.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Penjelasan Gambar dan Tabel

Variable Penelitian, Definisi Operasional, Indikator, Skala Pengukuran.

<i>Varabel</i>	<i>Definisi Operasional</i>	<i>Indikator</i>	<i>Skala pengukuran</i>
Efektivitas penerapan Sistem Fingerprint (x)	Merupakan hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai dari kegiatan rutin atau rutinitas yang dilakukan oleh pegawai untuk membuktikan dirinya hadir atau tidak hadir dalam bekerja disuatu instansi. (Siagian 2005:21) dan (Faisal, 2006:26).	A. Pencapaian Target B. Kemampuan Adaptasi C. Kepuasan Kerja D. Tanggung jawab	Skala Likert
Disiplin Guru (Y)	perasaan taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercaya termasuk melakukan pekerjaan tertentu yang dirasakan menjadi tanggung jawab. (Hasibuan 2019:95).	A. Tujuan dan Kemampuan B. Teladan Pimpinan C. Sanksi hukuman D. Waskat E. Ketegasan	Skala Likert

3.2. Penjelasan Kutipan dan Acuan

Variabel Efektifitas Sistim Presensi Sidik Jari (Variabel Bebas) adalah Efektivitas merupakan hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai dari kegiatan rutin atau rutinitas yang dilakukan oleh pegawai untuk membuktikan dirinya hadir atau tidak hadir dalam bekerja disuatu instansi. (Siagian 2005:21) dan (Faisal, 2006:26).

Variabel Disiplin Guru (Variabel terikat) yaitu perasaan taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercaya termasuk melakukan pekerjaan tertentu yang dirasakan menjadi tanggung jawab. (Hasibuan 2019:95).

3.3. Penjelasan Penulisan Daftar Referensi

Penelitian yang dilakukan oleh Hanataidah Altar dengan judul upaya meningkatkan disiplin guru melalui keteladanan kepala sekolah pada SMP Negeri 5 Sengkang kabupaten Wajo, dari hasil penelitian, disimpulkan bahwa Keteladanan Kepala Sekolah dapat meningkatkan Kedisiplinan Guru dalam kehadiran mengajar di kelas, hal ini terlihat 80% dari jumlah responden menyatakan bahwa Keteladanan Kepala Sekolah sangat berperan dalam meningkatkan disiplin Guru terutama dalam kehadiran mengajar di kelas.

Nela Anggraini Alda, (2014) tentang *Pengaruh Efektifitas Penerapan Sistim Absensi Finger Print (Sidik jari) Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Unoversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riou. Adapun hasil yang diperoleh adalah Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2), maka diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,464 (46,4 %). Hal ini berarti bahwa variabel efektifitas penerapan absensi *finger print* (X) menjelaskan pengaruhnya terhadap disiplin kerja pegawai pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial (Y) sebesar 46,4%, sedangkan sisanya 53,6% merupakan variabel diluar yang diteliti.*

Penerapan Absensi *Finger Print* (Sidik Jari) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dikatakan cukup efektif, dikarenakan meningkatnya kedisiplinan pegawai atau berkurangnya angka ketidakhadiran pegawai yang merupakan tujuan dari diterapkannya system absensi *finger print* (sidik jari).

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Simpulan

Deskripsi jawaban responden telah dihitung, maka nilai tertinggi terdapat pad indicator variable terikat yaitu Efektivitas Penerapan Sistim Fingerprint Kerja Pegawai(Y) dan variable bebas yaitu disiplin guru pegawai 4,43 yang masuk dalam skala kategorin sangat tinggi.

Semua item pertanyaan dari lingkungan kerja dikatakan valid dan reliable dengan nilai diatas 0,30 dan 0,60.

Hasil uji hipotesis yang dilakukan ini menyatakan t hitung >-t tabel ($5.753 > 2,00172$). Hal ini membuktikan H_0 ditolak dan H_a diterima, yaitu terdapat pengaruh hubungan yang positif dan signifikan antara Efektivitas Penerapan Sistem Fingerprint Kerja dan Prestasi Pegawai.

4.2 Saran

Bagi guru SMK N 1 Kupang agar lebih memperhatikan tingkat kehadiran (absen) dan selalu memeriksa rekapan absen yang ada dengan baik.

Bagi pihak administrasi pengelola absen fingerprint agar lebih teliti sehingga tidak terjadi kesalahan dalam rekapan akhir periode bulan berjalan.

Bagi Pimpinan agar mempertahankan serta terus meningkatkan keteladanan bagi pegawai.

Daftar Referensi

- Caroline, Andreani, dan Erick. 2016. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Non Performing Loan (Studi Kasus Pada Bank Umum Konvensional yang Menyediakan layanan KPR Periode 2008-2011)*. Skripsi Universitas Diponegoro.
- Diansyah, 2016. *Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Terjadinya Non Performing Loan*. *Journal Of Business Studies*, volume 2, nomor 1. Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta.
- Dwihandayani, Deasy. 2013. *Analisis Kinerja NPL Perbankan Di Indonesia Serta Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Tesis. Universitas Gunadarma.